

LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA



GANGGUAN PERILAKU PADA ANAK SD DITINJAU DARI EKSPRESI EMOSI IBU

Oleh :

1. Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi
2. Dra. Partini, M.Si

Dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Dosen Muda dan Kajian Wanita
Nomor : 019/O06.2/PP/KT/2009, Tertanggal 16 Maret 2009

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. Judul :
Gangguan Perilaku pada Anak SD ditinjau dari Ekspresi Emosi Ibu
2. Bidang ilmu Penelitian : Psikologi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 877
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Jurusan : Psikologi/—
 - g. Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Surakarta
6. Jangka Waktu Penelitian : 10 bulan
7. Biaya yang disetujui : Rp 9.500.000,00



Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Susatyo Yuwono, S.Psi. M.Si
NIK 838

Surakarta, 16 Oktober 2009
Ketua Peneliti

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi
NIK 877

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Harun Joko Prayitno
NIP 132 049 998

GANGGUAN PERILAKU PADA ANAK SD DITINJAU DARI EKSPRESI EMOSI IBU

ABSTRAK

Gangguan perilaku, baik berupa perilaku internal maupun eksternal banyak ditemui pada anak-anak usia sekolah dan berpengaruh besar pada aspek-aspek lain seperti pada aspek kognitif, emosi maupun sosialnya. Gangguan perilaku yang dialami anak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pola hubungan anak dengan orangtuanya khususnya ibu. Pola hubungan yang maladaptif antara ibu dan anak dipercaya berpengaruh besar pada munculnya berbagai gangguan psikologis. Salah satu bentuk pola hubungan yang maladaptif adalah ketika ibu memiliki ekspresi emosi yang tinggi saat berinteraksi dengan anak. Ekspresi emosi ini ditunjukkan dengan adanya perilaku ibu berupa komentar yang penuh kritikan (*critical comment*), nada kebencian (*hostility*), serta libatan emosi yang berlebihan (*emotional over involvement*) pada saat berinteraksi dengan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gangguan perilaku yang dialami anak usia sekolah dasar dengan ekspresi emosi ibu. Subjek penelitian berjumlah 369 diambil dari siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 dari dua sekolah yaitu SDIT Al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Analisis data dilakukan dengan teknik Wilcoxon Signed Ranks Test.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara ekspresi emosi ibu dengan gangguan perilaku pada anak sekolah dasar, dengan nilai $Z = -16,205$, pada $p < 0,01$. Hasil ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa semakin tinggi ekspresi emosi ibu dalam pola hubungan dengan anak memperbesar kemungkinan munculnya berbagai gangguan psikologis dan terjadinya kekambuhan pada penderita gangguan psikologis.

kata kunci : *gangguan perilaku, ekspresi emosi ibu*

ABSTRACT

Behavior disorder, internal or external behavior, faced on many elementary students and influence on cognitive, emotional, and social aspects. Many factors involve in behavior disorder, one of them is parents-child relation patern, especially mother-child relation patern. Maladaptive mother-child relation patern will increase the probability to face many psychological disorders, and one type of maladaptive mother-child relation patern is high expressed emotion of mother when interact with their child. The high expressed emotion manifested in critical comments, hostility, and emotional over involvement to the child.

The aim of this research is to examine empirically the relationship between behavior disorder of elementary students and mother's expressed emotion. Subjects are 369 elementary students grade 4, 5, and 6, from SDIT Al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Data analysed with *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

The result show that there is significant relationship between behavior disorder of elementary students and mother's expressed emotion, shown in Z score = -16.205 , $p < 0.01$. This result support many prior researches result, higher mother's expressed emotion in mother-child interaction significantly related with the higher probability of the psychological disorders and relapsion of the disorders.

Keywords: behavior disorder, mother's expressed emotion

RINGKASAN DAN SUMMARY

Gangguan Perilaku pada Anak SD ditinjau dari Ekspresi Emosi Ibu

Oleh :

1. Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi
2. Dra. Partini, M.Si

Gangguan perilaku dapat ditemui pada hampir semua tahapan usia. Pada anak-anak, gangguan perilaku yang banyak terjadi adalah gangguan perilaku internal berupa gangguan kecemasan dan menarik diri, dan gangguan depresi. Sedangkan gangguan perilaku eksternal berupa perilaku agresi dan melanggar aturan. Gangguan perilaku yang dialami anak diyakini bersumber dari berbagai faktor. Para ahli perkembangan anak berpendapat bahwa lingkungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor yang memainkan peran yang penting dalam menimbulkan gangguan perilaku dan emosi anak. Pola pengasuhan, kelekatan, maupun interaksi maladaptif antara orangtua dan anak merupakan faktor eksternal anak yang dapat menimbulkan gangguan tersebut (Hurlock, 1997; Kearney, 2006; Wicks-Nelson & Israel, 2006).

Leff dan Vaughn (1985), mengemukakan bahwa ekspresi emosi terdiri dari 3 aspek yaitu: *critical comment* (CC), yaitu pernyataan yang berisi komentar yang tidak menyenangkan terhadap perilaku maupun kepribadian anak; *hostility*, yaitu generalisasi terhadap kritik yang diberikan kepada anak yang mengindikasikan penolakan; serta *emotional-over involvement* (EOI), berupa respon emosi yang berlebihan dari orangtua terhadap anak. Dengan asumsi bahwa bila ketiga aspek dari ekspresi emosi tersebut dimiliki orangtua khususnya ibu dan diterapkan dalam pola interaksi dengan anak dalam jangka panjang, hal ini akan menimbulkan iklim emosi keluarga yang tidak kondusif untuk perkembangan psikologis anak, dan dapat menjadi salah satu penyebab munculnya gangguan perilaku pada anak.

Anak yang memiliki gangguan perilaku secara berkepanjangan akan membawa dampak yang negatif bagi perkembangan aspek-aspek lainnya, baik aspek kognitif, sosial, maupun psikomotoriknya. Berdasarkan pendekatan multi faktor (Monks, 1992) aspek-aspek tersebut saling terkait dalam mendukung perkembangan anak secara utuh, sehingga apabila satu aspek terhambat kematangannya maka aspek yang lainpun fungsinya menjadi kurang optimal. Anak yang mengalami gangguan perilaku hendaknya perlu mendapat penanganan segera agar tidak berkepanjangan dan menghambat perkembangan psikologisnya secara umum.

Mengacu dari penjelasan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah : Terdapat hubungan positif antara ekspresi emosi ibu dengan gangguan perilaku pada anak sekolah dasar.

Subjek penelitian ini berjumlah 369 siswa yang duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar, yang berasal dari 2 Sekolah dasar yaitu SDIT Al-Kautsar Gumpang Kartasura dan SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui Skala Ekspresi Emosi Ibu dan Skala Gangguan Perilaku pada Anak. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara ekspresi emosi ibu dengan gangguan perilaku pada anak SD. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = -16,205$, dengan $p=0,00$ ($p<0,01$), yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara ekspresi emosi ibu dengan gangguan perilaku pada anak SD. Hal tersebut berarti semakin tinggi ekspresi emosi ibu maka semakin tinggi pula gangguan perilaku yang dialami oleh anak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti dan mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai peran ekspresi emosi ibu dalam memunculkan terjadinya gangguan perilaku dan *maladjustment* pada anak.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara ekspresi emosi ibu dengan gangguan perilaku pada anak SD
2. Kategori ekspresi emosi ibu pada subjek penelitian tergolong sedang dan kategori gangguan perilaku pada subjek penelitian tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan antara lain : (1) untuk mempertahankan gangguan perilaku yang tergolong rendah dengan menciptakan iklim psikologis keluarga yang kondusif, mengurangi ekspresi emosi negatif ibu agar ibu dapat lebih objektif dan proporsional dalam menilai perilaku dan kepribadian anak, meningkatkan manajemen asma anak, (2) menyediakan layanan konseling oleh sekolah agar dapat lebih dini dalam mendeteksi dan menangani gangguan perilaku yang dialami para siswa, (3) peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang dapat mempengaruhi gangguan perilaku pada anak selain faktor ekspresi emosi ibu, seperti karakter dasar anak maupun stressor lingkungan yang dialami anak.

PRAKATA

Banyaknya kasus gangguan perilaku yang dialami anak akhir-akhir ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dari berbagai kalangan. Gangguan perilaku yang tidak segera tertangani dengan tepat dapat berpengaruh negatif terhadap berbagai aspek dalam kehidupan anak. Peran keluarga memiliki pengaruh besar dalam memunculkan gangguan perilaku pada anak karena dalam keluargalah anak menghabiskan waktu paling banyak dan berinteraksi paling intens terutama dengan orangtuanya. Ekspresi emosi ibu, dalam banyak penelitian terbukti berperan dalam menimbulkan gangguan perilaku dan memperbesar kemungkinan terjadinya kekambuhan pada individu yang pernah mengalami gangguan psikologis.

Berbagai kesulitan penulis alami selama merencanakan dan melakukan penelitian ini. Hanya atas Kemurahan Allah SWT yang mengalir melalui berbagai pihak yang membantu menawarkan solusi, maka penelitian ini dapat penulis selesaikan. Ucapan terima kasih yang tulus, penulis haturkan kepada :

1. DP2M yang telah membiayai penelitian ini melalui Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang.
2. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dr. Harun Joko Prayitno.
3. Kepala SDIT Al-Kautsar, SD Muhammadiyah 16 Karangasem, dan SDN 3 Kleco yang berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Adik-adik kelas 4-6 di SDIT Al-Kautsar, SD Muhammadiyah 16 Karangasem, dan SDN 3 Kleco, yang telah membantu penulis memberikan informasi yang berharga melalui pengisian skala.
5. Teman-teman yang selalu siap siaga memberikan bantuan dengan tulus di setiap penulis menemui kesulitan dari awal hingga akhir, Bu Anti, Bu Lusi, terimakasih tak terkira

6. Teman-temanku asisten Wahyu, Rama, Pandu, Fatih, Yoga, Fitri, Riska dan Rian yang membukakan jalan pengambilan data di Sekolah-sekolah.
7. Temen-temen sejawat di psikologi, yang telah berbagi informasi dan memberikan waktu untuk diskusi selama proses penelitian.
8. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu mendukung dan rela kehilangan waktu kebersamaan.

Semoga Allah yang Maha Pemurah memberikan kebaikan, balasan yang berlipat-lipat kepada semua pihak yang membantu penelitian ini. Akhirnya, meski karya ini begitu sederhana dan banyak kekurangan, namun penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi klinis.

Surakarta, 10 Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
I. PENDAHULUAN	1
II TINJAUAN PUSTAKA	5
III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
IV METODE PENELITIAN	13
V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
VI KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Aitem Skala Gangguan Perilaku Anak.....	14
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Ekspresi Emosi Ibu.....	15
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan one-sample Kolmogorov Smirnov Test	16
Tabel 4 Hasil Uji Linearitas dengan Anova.....	17
Tabel 5 Korelasi antara Ekspresi Emosi Ibu dengan Gangguan Perilaku.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Skala Penelitian	23
LAMPIRAN B. Uji Asumsi.....	27
LAMPIRAN C. Uji Hipotesis.....	28
LAMPIRAN D. Riwayat Hidup Ketua Peneliti.....	29
LAMPIRAN E. Sinopsis Penelitian Lanjutan	30